

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Perusahaan *Basic Materials* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021– 2024

Yepi Martati Gulo¹, Tiarni Duha², Serniati Zebua³, Idarni Harefa⁴

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nias dan yepimartatigulo@gmail.com

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nias dan tiarniduha7@gmail.com

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nias dan sernizebua97@gmail.com

⁴Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nias dan idarniharefa@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana fluktuasi laba pada bisnis bahan baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021 dan 2024 dipengaruhi oleh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Rasio Utang terhadap Aset (DAR) mengukur solvabilitas, sedangkan Rasio Lancar (CR) mengukur likuiditas. Sementara itu, Return on Assets (ROA) serta Net Profit Margin (NPM) adalah dua metrik yang digunakan untuk mengkarakterisasi aspek profitabilitas. Penelitian ini menggunakan desain asosiatif dan dengan metodologi kuantitatif. Dengan menggunakan strategi dalam pengambilan sampel purposif, 14 perusahaan dengan total 56 data observasi dipilih untuk sampel. Analisis statistik deskriptif, regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan perhitungan koefisien determinasi (Adjusted R Square) semuanya dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan perubahan laba tidak secara signifikan dipengaruhi oleh variabel profitabilitas (ROA dan NPM) atau variabel likuiditas (CR). Di sisi lain, terbukti bahwa variabel solvabilitas (DAR) memiliki dampak yang substansial. Ketiga variabel independen—likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas—secara kolektif memiliki dampak besar pada variasi laba. Keempat variabel ini menyumbang 22,6% dari variasi perubahan laba, dengan faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini memengaruhi 77,4% sisanya, menurut nilai Adjusted R Square sebesar 0,226.

Kata Kunci: *Basic Materials, Perubahan Laba, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas*

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine how profit measurement in raw material businesses listed on the Indonesia Stock Exchange between 2021 and 2024 is influenced by liquidity, solvency, and profitability ratios. The Debt-to-Assets Ratio (DAR) measures solvency, while the Current Ratio (CR) measures liquidity. Meanwhile, Return on Assets (ROA) and Net Profit Margin (NPM) are two metrics used to characterize profitability aspects. This study employed an associative design and quantitative methodology. Using a purposive sampling strategy, 14 companies with a total of 56 observations were selected for the sample. Descriptive statistical analysis, multiple linear regression, classical assumption tests, t-tests, F-tests, and coefficients of determination (Adjusted R Square) were all performed using SPSS Statistics software. The results showed that profit changes were not significantly influenced by profitability variables (ROA and NPM) or liquidity variables (CR). On the other hand, it was evident that the solvency variable (DAR) had a significant impact. The three independent variables—liquidity, solvency, and profitability—collectively have a significant impact on earnings variation. These four variables account for 22.6% of the variation in earnings changes, with other factors not discussed in this study accounting for the remaining 77.4%, according to an Adjusted R Square value of 0.226.

Keywords: *Basic Materials, Liquidity Ratio, Profit Changes, Profitability Ratio, Solvency Ratio.*

PENDAHULUAN

Profitabilitas merupakan ukuran penting dari kesehatan dan kinerja suatu perusahaan. Fluktuasi laba dari satu periode ke periode berikutnya mengungkapkan efisiensi perusahaan

dalam menjalankan operasional, mengelola sumber daya, dan menanggapi perubahan kondisi ekonomi. Kenaikan maupun penurunan laba dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, sehingga perusahaan wajib menjaga stabilitas keuangan agar kinerja tetap terjaga dan pertumbuhan laba dapat dipertahankan dalam skala waktu yang berkelanjutan. Analisis rasio keuangan adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk memeriksa situasi keuangan suatu perusahaan.

Sektor Bahan Baku (Bahan Dasar) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan topik penelitian yang menarik. Sektor ini memiliki peran strategis karena menyediakan bahan baku yang menjadi input bagi berbagai sektor industri lainnya. Kinerja perusahaan di sektor ini sangat erat kaitannya dengan dinamika perekonomian, permintaan pasar, fluktuasi harga komoditas, biaya produksi, serta kondisi ekonomi global. Periode 2021–2024 dipilih sebagai rentang pengamatan karena mencakup masa transisi pascapandemi COVID-19, di mana perusahaan menghadapi perubahan pola permintaan, penyesuaian biaya operasional, dan ketidakpastian pasar. Faktor-faktor inilah yang secara langsung berdampak pada kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan.

Analisis rasio keuangan memungkinkan evaluasi perusahaan dari berbagai aspek. Dalam penelitian ini, Rasio Lancar (CR) digunakan untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio Utang terhadap Aset (Debt-to-Asset Ratio/DAR) mengukur solvabilitas perusahaan dengan menunjukkan seberapa besar asetnya dibiayai oleh utang. Sementara itu, profitabilitas ditentukan oleh dua indikator: Pengembalian Aset (Return on Assets/ROA) dan Margin Laba Bersih (Net Profit Margin/NPM), yang masing-masing mewakili efektivitas pemanfaatan aset dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari pendapatan penjualan. Secara teoritis, ketiga kelompok rasio ini diharapkan memiliki keterkaitan dengan perubahan laba perusahaan.

Namun, hasil-hasil penelitian yang telah ada menunjukkan ketidakkonsistenan. Marlina dan Yudiana (2024) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap perubahan laba, sementara Jurniansyah dkk. (2021), Fatimah dan Kardi (2022), serta Indaryani dan Santosa (2022) menyatakan sebaliknya. Pada aspek solvabilitas, Indriyani dan Setyowati (2023), Fitriana dan Budiman (2023), serta Putri dan Sijabat (2023) menemukan adanya pengaruh yang signifikan, namun Jurniansyah dkk. (2021) memperoleh hasil yang berbeda. Temuan yang beragam juga terjadi pada variabel profitabilitas: Rahmiyanti (2023) menunjukkan pengaruh yang signifikan, sedangkan Jurniansyah dkk. (2021), Fatimah dan Kardi (2022), serta Indriyani dan Setyowati (2023) menemukan hasil yang tidak signifikan. Pengujian secara simultan pun menghasilkan kesimpulan yang beragam — Sudjana dan Mutiara (2022), Fitriana dan Budiman (2023), serta Indaryani dan Santosa (2022) menemukan pengaruh bersama yang signifikan, sementara Jurniansyah dkk. (2021) memperoleh hasil yang berbeda.

Inkonsistensi dalam temuan ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang memerlukan kajian lebih lanjut. Variasi hasil mungkin disebabkan oleh perbedaan karakteristik perusahaan, sektor industri, periode pengamatan, dan situasi ekonomi pada saat penelitian dilakukan. Periode 2021–2024 istimewa karena mencakup fase pemulihan pasca pandemi, yang memiliki pengaruh besar terhadap operasional dan keuangan organisasi. Makalah ini menyajikan data empiris baru tentang hubungan antara parameter keuangan dan peningkatan laba, khususnya di sektor Bahan Baku Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021 hingga 2024. Studi ini berbeda dari

studi-studi sebelumnya karena berfokus pada industri dan periode pengamatan tertentu, sehingga memberikan kontribusi pada literatur keuangan Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dampak parameter likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap fluktuasi laba pada perusahaan sektor Bahan Baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021 dan 2024, baik secara parsial maupun bersamaan.

LANDASAN TEORI

A. Agency Theory

Teori keagenan menggambarkan hubungan kerja sama antara pemilik perusahaan (prinsipal) dan manajemen (agen) yang diizinkan untuk mengelola organisasi. Karena kedua pihak memiliki kepentingan yang berbeda dan akses informasi yang tidak setara, maka muncul apa yang disebut asimetri informasi. Kondisi ini menciptakan kebutuhan akan mekanisme pengawasan agar kinerja manajemen tetap berjalan sesuai tujuan pemilik. Dalam konteks penelitian ini, rasio keuangan dan perubahan laba berfungsi sebagai alat ukur untuk mengevaluasi seberapa efektif manajemen menjalankan pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

B. Teori Sinyal (Signalling Theory)

Menurut teori pensinyalan, informasi yang diberikan oleh suatu perusahaan, khususnya laporan keuangan, bertindak sebagai sinyal bagi pihak eksternal untuk menilai kondisi perusahaan saat ini dan kemungkinan di masa depan. Rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas memberikan gambaran menyeluruh tentang kesehatan keuangan perusahaan, memungkinkan investor dan kreditor untuk memperkirakan fluktuasi pendapatan di masa mendatang.

C. Perubahan Laba

Fluktuasi laba menunjukkan peningkatan atau penurunan pendapatan perusahaan antara periode pelaporan. Statistik ini mewakili hasil dari semua operasi dan digunakan sebagai tolok ukur utama untuk mengevaluasi keberhasilan dan prospek perusahaan. Besar kecilnya perubahan laba dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti perubahan harga jual, volume penjualan, serta fluktuasi biaya produksi dan harga pokok penjualan.

D. Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah sebagai alat analisis yang menggambarkan hubungan antara berbagai elemen dalam laporan keuangan, memberikan informasi tentang situasi dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Studi ini menggunakan tiga jenis rasio keuangan:

1. Rasio Lancar (Current Ratio/CR): Menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tepat waktu.
2. Rasio Solvabilitas: Didefinisikan sebagai Rasio Utang terhadap Aset (Debt-to-Asset Ratio/DAR), yang menunjukkan berapa banyak aset perusahaan yang didanai oleh utang.
3. Rasio Profitabilitas: Dihitung menggunakan Return on Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM), yang mencerminkan efektivitas pemanfaatan aset dan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba dari setiap rupiah penjualan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah asumsi spekulatif yang didasarkan pada kerangka teoritis dan temuan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, verifikasi empiris diperlukan untuk menetapkan validitasnya. Studi ini memberikan hipotesis untuk menyelidiki pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, baik secara individual maupun kolektif, terhadap fluktuasi laba pada bisnis Bahan Baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021 hingga 2024.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh parameter keuangan terhadap fluktuasi laba. Menurut Roza dkk. (2025), Rasio Lancar memiliki pengaruh negatif terhadap fluktuasi laba, tetapi Margin Laba Bersih memiliki pengaruh yang menguntungkan. Sementara itu, rasio utang terhadap ekuitas dan perputaran aset secara keseluruhan tidak memiliki pengaruh yang berarti. Fatimah dan Kardi (2022) dan Jurniansyah dkk. (2021) menemukan bahwa rasio keuangan tidak memiliki dampak substansial terhadap fluktuasi laba. Sebaliknya, Fitriana dan Budiman (2023) serta Indriyani dan Setyowati (2023) membuktikan adanya pengaruh pada sebagian rasio yang diuji. Hasil yang beragam juga ditunjukkan oleh Widati dan Putri (2020), yang menemukan bahwa tingkat pengaruh berbeda antar setiap jenis rasio. Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya kekosongan penelitian yang perlu diisi, khususnya dalam memahami bagaimana rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas memengaruhi variasi laba di bisnis sektor Bahan Baku antara tahun 2021 dan 2024.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menyelidiki dampak parameter likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap variasi laba pada bisnis bahan baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) antara tahun 2021 dan 2024. Data yang diolah adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan, yang dipublikasikan di situs web resmi IDX.

Analisis ini mencakup seluruh 113 bisnis di industri Bahan Baku. Sampel diperoleh dengan pendekatan purposive sampling, yang memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu.

Berdasarkan kriteria tersebut, 14 organisasi yang sesuai dipilih, dengan total 56 unit data observasi selama periode empat tahun.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah tiga jenis rasio keuangan: rasio likuiditas, diukur dengan Current Ratio (CR), rasio solvabilitas, diukur dengan Debt to Asset Ratio (DAR), dan rasio profitabilitas, diukur dengan dua indikator: Return on Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM). Sementara itu, fluktuasi laba berfungsi sebagai variabel dependen dalam penelitian ini.

Data dikumpulkan menggunakan pendekatan dokumentasi, yang melibatkan pengumpulan dan pengambilan informasi dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Untuk menghilangkan outlier, data dipangkas pada persentil ke-5 dan ke-95 sebelum analisis.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), dan analisis regresi linier berganda. Untuk menguji hipotesis, kami menggunakan uji t untuk variabel individual, uji F untuk semua variabel independen, dan koefisien determinasi yang disesuaikan (Adjusted R²) untuk mengevaluasi kemampuan model dalam menjelaskan variasi pada variabel perubahan laba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
Current Ratio (CR)	56	1,04	10,96	2,8380	2,52723
Debt to Asset Ratio (DAR)	56	0,04	0,57	0,3364	0,14527
Return on Assets (ROA)	56	0,00	0,15	0,0575	0,04140
Net Profit Margin (NPM)	56	0,00	0,22	0,0671	0,05314
Perubahan Laba	56	-0,70	2,77	0,3042	0,92689

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

Data deskriptif menunjukkan bahwa CR memiliki rata-rata 2,8380, DAR sebesar 0,3364, ROA sebesar 0,0575, dan NPM sebesar 0,0671. Sementara itu, perubahan laba rata-rata sebesar 0,3042. Temuan ini memberikan hasil bahwa secara umum perusahaan sampel mengalami perubahan profit positif selama periode penelitian, meskipun terdapat variasi antarperusahaan.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Nilai signifikansi Monte-Carlo sebesar 0,124 diperoleh setelah menggunakan teknik pengujian Kolmogorov-Smirnov. Karena angka ini melampaui batas kritis 0,05, kita dapat menyimpulkan bahwa data residual mengikuti distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian menunjukkan nilai toleransi dan VIF sebagai berikut:

- CR: Tolerance 0,436; VIF 2,295
- DAR: Tolerance 0,388; VIF 2,578
- ROA: Tolerance 0,520; VIF 1,925
- NPM: Tolerance 0,464; VIF 2,157

Semua variabel memiliki nilai Toleransi $> 0,10$ dan VIF < 10 , yang menunjukkan tidak adanya multikolinearitas di antara variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian menggunakan metode Glejser menghasilkan nilai signifikansi: CR = 0,486, DAR = 0,177, ROA = 0,838, dan NPM = 0,321. Model regresi tidak memiliki masalah heteroskedastisitas, karena semua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

C. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi menunjukkan koefisien CR sebesar 0,098, DAR sebesar 2,626, ROA sebesar 7,045, dan NPM sebesar 4,860. Koefisien tersebut menunjukkan arah hubungan positif, sedangkan signifikansi pengaruh ditentukan melalui uji t.

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t hitung	Sig.	Keterangan
Likuiditas (CR)	1,482	0,145	Tidak berpengaruh
Solvabilitas (DAR)	2,171	0,035	Berpengaruh
Profitabilitas (ROA)	1,901	0,062	Tidak berpengaruh
Profitabilitas (NPM)	1,596	0,116	Tidak berpengaruh

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026..

Berdasarkan tabel, CR memiliki nilai signifikan sebesar $0,145 > 0,05$, yang menyiratkan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap fluktuasi laba. Rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba ($DAR = 0,035 < 0,05$). ROA dan NPM menunjukkan nilai signifikan $> 0,05$ (masing-masing 0,062 dan 0,116), yang menunjukkan bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap fluktuasi laba.

1. Uji Simultan

Tabel 3. Hasil Uji F

F hitung	Sig.	Keterangan
5,014	0,002	Berpengaruh secara simultan

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

Estimasi nilai F sebesar 5,014 dengan ambang batas signifikansi $0,002 < 0,05$ menunjukkan bahwa fluktuasi laba dipengaruhi oleh ukuran profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas.

2. Koefisien Determinasi

Nilai R-squared yang ditemukan adalah 0,282, sedangkan nilai R-squared yang dikoreksi adalah 0,226. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas menyumbang 22,6% dari volatilitas perubahan pendapatan perusahaan. Sisanya, 77,4%, dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar cakupan penelitian ini.

D. Pembahasan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa rasio likuiditas, yang diwakili oleh Rasio Lancar (CR), tidak memiliki dampak signifikan terhadap perubahan laba, sebagaimana dibuktikan oleh nilai signifikansi sebesar 0,145, yang lebih besar dari ambang batas 0,05. Ini berarti bahwa kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek tidak selalu berarti peningkatan laba. Hal ini wajar karena tingginya aset lancar belum tentu digunakan untuk kegiatan yang bersifat produktif dan menghasilkan laba. Selain itu, masa pemulihan setelah pandemi COVID-19 membuat perusahaan masih beradaptasi dengan penyesuaian kapasitas produksi, fluktuasi permintaan pasar, serta gangguan rantai pasokan. Ditinjau dari sudut pandang Teori Keagenan, kemampuan manajemen menjaga likuiditas belum tentu mencerminkan efektivitas pengelolaan sumber daya untuk menghasilkan keuntungan. Sementara itu, menurut Teori Sinyal, tingkat likuiditas belum menjadi informasi yang cukup kuat untuk menjelaskan pergerakan laba perusahaan. Hal ini konsisten dengan temuan penelitian Jurniansyah dkk. (2021), Fatimah dan Kardi (2022), dan Indaryani dan Santosa.

Sebaliknya, rasio solvabilitas, sebagaimana dinilai oleh Rasio Utang terhadap Aset (DAR), terbukti memiliki dampak substansial pada fluktuasi laba, dengan tingkat signifikansi 0,035, yang kurang dari kriteria 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa utang dapat memengaruhi fluktuasi laba jika digunakan secara tepat untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan operasional perusahaan. Kesimpulan ini konsisten dengan Teori Keagenan, yang menyatakan bahwa strategi manajemen yang mengatur sistem pembiayaan telah ditemukan berdampak pada pencapaian laba. Demikian pula dari sisi Teori Sinyal, struktur utang perusahaan menjadi informasi penting bagi pihak luar mengenai kondisi keuangan dan tingkat risiko yang dihadapi perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung temuan Indriyani dan Setyowati (2023), Fitriana dan Budiman (2023), serta Putri dan Sijabat (2023).

Rasio profitabilitas seperti Return on Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) tidak secara substansial memengaruhi fluktuasi laba (nilai $p = 0,062$ dan $0,116$, masing-masing). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari aset atau penjualan pada suatu periode tidak menjamin pertumbuhan keuntungan pada periode berikutnya. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai alasan, termasuk kenaikan harga bahan baku, biaya produksi yang lebih tinggi, permintaan pasar, dan dinamika ekonomi selama fase pemulihan pasca-pandemi. Menurut Teori Keagenan dan Teori Sinyal, metrik profitabilitas saja tidak cukup untuk menggambarkan pertumbuhan laba perusahaan. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Jurniansyah dkk. (2021), Fatimah dan Kardi (2022), dan Indriyani dan Setyowati (2023).

Secara keseluruhan, pengujian simultan menunjukkan bahwa ukuran likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas semuanya memiliki dampak substansial pada fluktuasi laba (nilai $p = 0,002$). Grafik ini menunjukkan bahwa perubahan laba tidak dikendalikan oleh satu faktor keuangan tunggal, melainkan oleh interaksi banyak variabel keuangan bisnis. Dalam paradigma Teori Keagenan, hal ini menekankan pentingnya kapasitas manajemen untuk mengelola sumber daya dan membuat pilihan keuangan yang komprehensif. Sementara itu, Teori Pensinyalan menggambarkan agregasi berbagai data keuangan sebagai sesuatu yang menawarkan gambaran yang lebih lengkap tentang keadaan dan potensi perusahaan di masa yang akan datang. Temuan ini konsisten dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Sudjana dan Mutiara (2022), Fitriana dan Budiman (2023), dan Indaryani dan Santosa (2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan tersebut, kesimpulan berikut dapat ditarik. Pertama, rasio likuiditas, yang diukur dengan Rasio Lancar (CR), tidak memiliki dampak substansial terhadap variasi laba pada bisnis bahan baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021 dan 2024. Kedua, rasio solvabilitas, yang dinilai dengan Rasio Utang terhadap Aset (DAR), ditemukan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap fluktuasi laba. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen dana berbasis utang terkait dengan profitabilitas perusahaan. Ketiga, rasio profitabilitas, yang dihitung menggunakan Return on Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM), tidak memiliki dampak signifikan terhadap fluktuasi laba. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aset atau penjualan selama periode tertentu tidak cukup untuk menjelaskan variasi pendapatan selama periode penelitian. Keempat, ketiga rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas ditemukan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap fluktuasi laba. Skor Adjusted R Square sebesar 0,226 menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini dapat menjelaskan 22,6% variasi fluktuasi keuntungan, dengan sisa 77,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar cakupan penelitian ini.

SARAN

Perusahaan yang bergerak di industri Bahan Baku harus mengelola struktur pendanaan dan utang mereka dengan lebih hati-hati dan strategis, karena rasio solvabilitas telah terbukti memiliki pengaruh yang besar terhadap fluktuasi laba. Perusahaan juga harus berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan aset dan sumber daya agar posisi keuangan yang kuat dapat mendukung kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Bagi investor, rasio solvabilitas dapat menjadi faktor penting dalam menentukan kelangsungan perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Namun, investor harus terus melakukan analisis komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai rasio keuangan dan faktor lainnya, karena model penelitian ini hanya dapat menjelaskan 22,6% variasi perubahan laba, dengan 77,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang belum diteliti. Peneliti di masa mendatang dapat memperluas penelitian ini dengan memasukkan variabel yang diduga memengaruhi variasi laba, seperti rasio aktivitas, arus kas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan faktor makroekonomi. Lebih lanjut, penelitian di masa mendatang dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang, ukuran sampel yang lebih besar, atau cakupan industri yang berbeda untuk mendapatkan pandangan yang lebih lengkap.

REFERENSI

- Alma. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Rasio Keuangan Pt. Unilever Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 2003–2005.
- Ardhani, N. T., Notodiputro, K. A., & Oktarina, S. D. (2025). Winsorization For Outliers In Clustering Non-Cyclical Stocks With. 9(1), 46–60.

- Astuti, Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Media Sains Indonesia.
- Bagus, A. P. (2024). Pola Pikir, Variabel Dan Hubungan Variabel. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(9), 520–529.
- Evi, T., Maksimilianus, A., Fauza, M., & Hatchi, I. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Media Penerbit Indonesia.
- Fatihudin, D. (2020). *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*. Zifatama.
- Fatimah, Z., & Kardi. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Garment Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2015-2019). *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 17(1), 39–49.
- Fauzi, L. M., Ahyan, S., Hayati, N., Supiyati, S., & Hadi, M. H. T. (2024). *Statistik* (Vol. 2). Sanabil Publishing.
- Febriana, H., Rismanty, V. A., Bertuah, E., Permata, S. U., Anismadiyah, V., & Sembiring, L. D. (2021). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Cv. Media Sains Indonesia.
- Fitriana, A. (2024). *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. Cv. Malik Rizki Amanah.
- Fitriana, A. N., & Budiman, A. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Bagi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Teregistrasi Bei Periode 2019-2021. *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 3086–3097. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V5i6.3667>
- Goh, T. S. (2023). *Financial Distress*. Indomedia Pustaka.
- Goh, T. S., & Erika. (2022). *Monograf Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Agresivitas Pajak*. Indomedia Pustaka.
- Hafizah, N., Pebytabella, T. C., Sari, M., Winanda, R., Hidayatullah, R., & Harmonedi. (2025). Identifikasi Variabel Penelitian , Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 3(2), 586–596.
- Hermawanto, A., & Anggrani, M. (2020). Globalisasi, Revolusi Digital Dan Lokalitas : Dinamika Internasional Dan Domestik Di Era Borderless World. In *Lppm Upn Vy Press*.
- Hidayat, W. W. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Indartini, M., & Mutmainah. (2023). Analisis Data Kuantitatif. In *Lakeisha* (Vol. 3, Nomor 3). <https://doi.org/10.62552/Ejam.V3i3.64>
- Indaryani, I., & Santosa, A. B. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2021. 13, 536–547.
- Indriyani, Q., & Setyowati, L. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (Jimpa)*, 3(1), 75–92. <https://doi.org/10.36908/Jimpa.V3i1.158>
- Jirwanto, H. M. A. A., Agusven, T., Herman, H., & Sulfitri, V. (2024). *Manajemen Keuangan*. Cv. Azka Pustaka.
- Jurniansyah, R., Novika, & Panjaitan, F. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Aneka Industri Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2020. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Keuangan*, Vol.8(No.2), 77–86.
- Machdar, N. M., & Manurung, A. H. (2025). *Metode Riset Akuntansi*. Pt Adler Manurung Press.
- Mapata, Wenno, M., Nuryani, N. N. J., Prena, G. Das, Wahyuni, C. P. T. N., Ismartaya, E. D. P. M. A. H. E. R. Y. S., Kartini, G. H. N. E., & Faisal, M. (2024). *Manajemen Keuangan* (Hartini (Ed.)). Media Sains Indonesia.
- Muin, A. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Literasi Nusantara Abadi*. Literasi Nusantara Abadi.
- Pandoyo, & Sofyan, M. (2018). *Metodologi Penelitian Keuangan Dan Bisnis*. Penerbit In Media.
- Parlina, N. D. (2023). *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Ukur Kinerja Keuangan*. Cv. Ruang Tentor.
- Putri, D. C. E., & Sijabat, Y. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt . Mayora Indah Tbk Periode 2012-2020. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2).
- Rejeki, H., & Hartono, P. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Basic Materials Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 6(2), 112.
- Roza, E. A., Irwan, & Sapridawati, Y. (2025). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 7(1), 113–122. <https://doi.org/10.55601/Jwem.V2i2.152>
- Sahir, Syafrida Hafni. (2022). *Metodologi Penelitian*. Kbm Indonesia.
- Sakir, I. M. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Method*. Filosofis Indonesia Press.
- Sari, M. (2021). *Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Good Corporate Governance*. Umsu Press.
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Nurchayati, Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., & Sukma, P. (2023). Analisis Laporan Keuangan. In *Analisis Laporan Keuangan* (Hal. 43–52). Pt. Global Eksekutif Teknologi.

- Sudjana, K., & Mutiara, N. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 14(1), 16–25.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Vol. 32, Nomor 3). Cv Alfabeta.
- Vikaliana, R., Pujiyanto, A., Mulyati, A., Fika, R., Ronaldo, R., Reza, H. K., Ngii, E., Dwikotjo, F., Suharni, & Ulfa, L. (2022). *Ragam Penelitian Dengan Spss Uji Asumsi Klasik*. Tahta Media Grup.
- Wibowo, A. E. (2021). *Metodologi Penelitian*. Insania.
- Widati, S., & Putri, Y. R. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(1).
- Widiastuty, H. M. E., Kustiningsih, M. H. A. F. L. N. N., Ahmad M. Ryad, S. H. Y. E. P. Y., Febrianto, E. C. R., Ahmad Junaidi, S.E., M. S. P. R. E. M., & Yulianasari, N. (2023). Metodologi Penelitian Akuntansi Keperilakuan. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini* (Nomor Oktober). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Widjanarko, H., & Suratna. (2020). *Menilai Kinerja Perusahaan Dari Sisi Keuangan*. Lppm Upn Veteran Yogyakarta.
- Widyanto, E. A., Hasiara, L. O., & Sailawati. (2024). *Analisa Laporan Keuangan*. Pt Media Penerbit Indonesia Royal.
- Zahriyah, A., Suprianik, Parmono, A., & Mustofa. (2021). Ekonometrika. In *Mandala Press*. Mandala Press.